

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Analisis situasi yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL. Dengan demikian, observasi lingkungan SMP Negeri 14 Yogyakarta telah dilaksanakan mulai tanggal 21 Februari - 8 September 2015.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, dan tata tertib serta kegiatan yang ada di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMP Negeri 14 Yogyakarta, yang selanjutnya dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan PPL. Adapun Hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

1. Visi dan Misi SMP Negeri 14 Yogyakarta

Visi SMP Negeri 14 Yogyakarta, antara lain:

Generasi berprestasi, handal berpribadi dan berwawasan teknologi

Misi SMP Negeri 14 Yogyakarta, antara lain:

1. Melaksanakan pembelajaran secara efektif untuk mewujudkan semua siswa berkembang secara maksimal.
2. Melaksanakan tambahan jam pelajaran untuk membiasakan dan menumbuhkan semangat belajar yang tinggi
3. Mendorong siswa untuk mengembangkan prestasi belajar secara individual maupun kelompok.
4. Menumbuhkan semangat beribadah menurut agama yang dianut.
5. Melaksanakan pembinaan beribadah untuk mengembangkan keimanan dan ketaqwaan sebagai dasar kepribadian.
6. Melaksanakan bimbingan kerohanian dalam memberikan dasar kepribadian bagi pemeluk agama non islam.
7. Melaksanakan disiplin mematuhi tata tertib guna menciptakan keadaan yang aman dan kondusif dalam pembelajaran.
8. Membimbing pembelajaran yang berwawasan teknologi modern dengan mengoptimalkan penggunaan alat pembelajaran.
9. Membimbing siswa agar mempunyai pengetahuan dasar computer.

10. Melaksanakan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh komponen warga sekolah
11. Bersikap santun dan menjalin kerukunan dengan lingkungan sekolah
12. Menjunjung tinggi, budaya tertib, bersih dan etos kerja.

2. Struktur Organisasi SMP Negeri 14 Yogyakarta

Organisasi sekolah dilihat dari hubungan dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelaksanaan teknis, dikatakan demikian, karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam proses pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antar guru dengan murid merupakan inti dari proses pendidikan.

Guna memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah dibutuhkan suatu organisasi pengelola. Oleh karena itu, perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berikut ini adalah struktur organisasi SMP Negeri 14 Yogyakarta:

Kepala sekolah : Drs. Marsono, M.M

Wakasek

Waka kurikulum & Humas : R. Hargo Budisantoso, S.Pd.

Waka Kesiswaan : Dim Rahmadijaya, S.Pd.

Urusan Sarana Prasarana : Dim Rahmadijaya, S.Pd.

Kepala Tata Usaha : A.Darsana, S.I.P.

Unit Penunjang

Urusan perpustakaan : Ratnan Dyah Andriyani

Urusan Laboratorium IPA : Rina Purwendri, S.Pd.

Wali Kelas

Kelas VII A : Indarti, S.Pd

Kelas VII B : Sri Handayani, S.Pd.

Kelas VII C : Retno Ariningtyas, S.Pd.

Kelas VII D : Fr. Sultyaningsih, S.Pd.

Kelas VIII A : Widig Cahyono, S.Pd.

Kelas VIII B : Lidya Puspa Harleni, S.T.

Kelas VIII C : Eko Ariyanto B.S.

Kelas VIII D : Leo Sumarjono, S.Pd.

Kelas IX A : Ristiyani, S.Pd.

Kelas IX B	: Dra. Ida Nuryani
Kelas IX C	: Suharyanti, S.Pd, M.Pd.
Kelas IX D	: Endang Dwi Wahyuningsih, S.Pd.

Guru Mata Pelajaran

Guru Bahasa Jawa	: Drs. Marsono, M.M Kitri Sukamti, S.Pd. Dra. Tri Ratna Dewi
Guru BK	: Dra. Ritmi Kustriyatsih
Guru IPA	: Leo Sumarjono, S.Pd. Rina Purwendri, S.Pd.
Guru IPS	: Fr. Sultyaningsih, S.Pd. Dra. Ida Nuryani Yuni Kurniasih, S.E.
Guru Bahasa Indonesia	: Indarti, S.Pd. Dim Rahmadijaya, S.Pd. Eko Ariyanto B.S
Guru Matematika	: R. Hargo Budisantoso, S.Pd. Ristiyani, S.Pd. Susi Novia, S.Pd.
Guru Pendidikan Agama Islam	: Endang Dwi Wahyuningsih, S.Ag.
Guru Pendidikan Agama Kristen	: Ana Ernawati, A.Md.
Guru Pendidikan Agama Katolik	: C. Andriani Priastuti, S.Pd.
Guru Pendidikan Agama Hindu	: Ni Nyoman Suratni, S.Ag.
Guru Bahasa Inggris	: Sri Handayani, S.Pd. Widig Cahyono, S.Pd.
Guru TIK	: Lidya Puspa Harleni, S.T.
Guru Keterampilan	: Suharyanti, S.pd,M.Pd
Guru Seni Budaya	: Retno Ariningtyas, S.Pd
Guru Penjaskes	: Tri Waluyo, S.Pd.
Guru PKn	: Dwi Astuti, S.Pd.

3. Fasilitas yang Dimiliki oleh SMP Negeri 14 Yogyakarta

Secara umum SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki antara lain:

- a. Ruang teori / ruang kelas
- b. Ruang Laboratorium IPA
- c. Laboratorium Bahasa
- d. Ruang kesenian
- e. Ruang Multimedia
- f. Laboratorium komputer
- g. Ruang perpustakaan
- h. Ruang serbaguna / Aula
- i. Ruang UKS
- j. Ruang koperasi
- k. Ruang BP/ BK
- l. Ruang kepala sekolah
- m. Ruang Guru
- n. Ruang TU
- o. Ruang Tamu
- p. Ruang Osis
- q. Ruang PMR/PRAMUKA
- r. Kamar mandi guru laki-laki
- s. Kamar mandi guru perempuan
- t. Kamar mandi siswa laki-laki
- u. Kamar mandi siswa perempuan
- v. Mushola
- w. Ruang agama non muslim
- x. Rumah penjaga sekolah
- y. Pos Jaga
- z. Ruang olahraga
- aa. Kantin

4. Hasil Observasi Sekolah

a. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki gedung sekolah permanen. Di dalam gedung tersebut terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 14 Yogyakarta dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 14 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Ruang Kelas
SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki ruang kelas sebanyak 12 kelas yang terdiri dari kelas VII (4 kelas), kelas VIII (4 kelas), dan kelas IX (4 kelas).
2. Ruang Perpustakaan
Perpustakaan SMP Negeri 14 Yogyakarta terdapat 12.902 buku mata pelajaran, 572 majalah, 317 buku referensi, 208 surat kabar, dan 669 fiksi. Selain itu terdapat 4 buah komputer, satu buah TV. Minat peserta didik dalam mengunjungi perpustakaan untuk meminjam buku ataupun untuk membaca buku di perpustakaan begitu antusias. Peserta didik merupakan anggota dari perpustakaan begitu pula semua guru dan karyawan SMP Negeri 14 Yogyakarta.
3. Laboratorium IPA
Lab Biologi dan Fisika masih digabung menjadi satu. Alat-alat untuk praktik sudah cukup lengkap.
4. Ruang serba guna / Aula
Ruang serba guna berisikan LCD, Meja Rapat, dan kursi bermeja
5. Laboratorium Komputer
Ada 19 unit komputer, dan 1 komputer operator. Laboratorium ini digunakan untuk pembelajaran TIK.
6. Laboratorium Bahasa
Laboratorium bahasa memiliki fasilitas yang lengkap. Dalam pembelajaran bahasa, biasanya peserta didik menggunakan komputer sesuai nomor absen peserta didik.
7. Ruang Tata Usaha
Ruang tata usaha dilengkapi dengan komputer untuk mempermudah proses administrasi sekolah.
8. Ruang Bimbingan Konseling (BK)
Bimbingan Konseling mempunyai peranan besar untuk selalu memantau dan mengontrol perilaku peserta didik agar tidak melanggar peraturan yang telah ditetapkan di sekolah. Di ruang BK, terdapat papan layanan BK pola 17+, denah ruang SMP Negeri 14 Yogyakarta,

poster-poster yang mengarah pada bimbingan pribadi-sosial, papan bimbingan, belajar, dan karir.

9. Ruang dan Fasilitas UKS

Ruang UKS terdapat tiga tempat tidur beserta perlengkapan kotak obat-obatan (P3K). Peserta didik selalu memanfaatkan fasilitas yang dimiliki sekolah khususnya apabila sedang jatuh sakit.

10. Ruang Kepala Sekolah

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan sebagai ruang kerja bagi kepala sekolah. Di ruangan ini juga dijadikan sebagai tempat untuk menerima tamu dari luar sekolah.

11. Ruang Guru

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan oleh para guru. Di ruangan ini memuat sejumlah 27 meja dan 30 kursi yang digunakan para guru untuk bekerja. Hal ini sesuai dengan jumlah guru yang ada di SMP Negeri 14 Yogyakarta.

12. Ruang Media

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan untuk proses mengajar yang membutuhkan media. Media pembelajaran yang tersedia di dalamnya yaitu *white board*, alat peraga, *Over Head Proyektor* (OHP), LCD, dan komputer. Kelengkapan media dan alat pembelajaran ini sangat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

13. Ruang kesenian

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan untuk meletakkan barang-barang kerajinan yang telah dibuat oleh siswa di SMPN 14 Yogyakarta, dan juga biasa digunakan untuk latihan karawitan dan kesenian tari.

14. Mushola

Mushola sekolah ini sangat membantu peserta didik dalam proses belajar agama Islam maupun pelaksanaan ibadah sholat dan kajian agama Islam. Mushola SMP Negeri 14 Yogyakarta dilengkapi dengan peralatan ibadah dan Al-Qur'an yang sehari-hari dimanfaatkan oleh peserta didik yang beragama Islam. Fasilitas yang ada yaitu buku Al – qiro'ah / tuntunan cara membaca al'quran yang mudah sebanyak 10 buah, mukena sebanyak lima buah, sajadah sebanyak empat buah, sarung sebanyak satu buah, dan tempat wudhu.

15. Ruang Non Muslim

Ruangan non muslim digunakan untuk belajar siswa yang non muslim.

16. Kantin

Kantin SMP Negeri 14 Yogyakarta ada empat kantin yang berada di bagian selatan sekolah yang dikelola oleh perseorangan. Di kantin tersebut tersedia berbagai ragam makanan dan juga minuman. Peserta didik selalu mempergunakan fasilitas kantin untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum selama jam istirahat.

17. Parkir

Demi menjaga ketertiban dan keamanan di sekolah, maka pihak sekolah menyediakan dua tempat khusus untuk parkir, yaitu sebelah barat parkir khusus guru dan sebelah timur parkir untuk peserta didik. Keberadaan tempat parkir tersebut sudah mendukung terhadap kelancaran proses belajar serta ketertiban pemanfaatan tempat.

18. Lapangan

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki satu lapangan upacara. Lapangan upacara berada di dalam kompleks sekolah. Untuk kegiatan olah raga bagi peserta didik dilaksanakan di lapangan upacara tersebut, dimana terdapat lapangan sepak bola dan lapangan basket yang digunakan dalam pembelajaran olah raga.

19. Ruang Penunjang

Ruang penunjang untuk menunjang kelangsungan pembelajaran, antara lain: aula, ruang OSIS, koperasi siswa, kamar mandi guru dan kamar mandi peserta didik, pos jaga, gudang, dapur, ruang PMR, PRAMUKA, Rumah Penjaga dll. yang semua dalam kondisi baik.

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi non fisik sekolah meliputi beberapa hal sebagai berikut :

1. Potensi Peserta Didik

Total peserta didik yang ada di SMPN 14 Yogyakarta adalah 410 peserta didik. Jumlah peserta didik kelas VII adalah 137 peserta didik. Jumlah peserta didik kelas VIII adalah 137 peserta didik, sedangkan jumlah peserta didik kelas IX adalah 136 peserta didik. Adapun rincian jumlah peserta didik SMP Negeri 14 Yogyakarta sebagai berikut:

Kelas VII A : 34 peserta didik
 Kelas VII B : 34 peserta didik
 Kelas VII C : 35 peserta didik
 Kelas VII D : 34 peserta didik
 Kelas VIII A : 34 peserta didik
 Kelas VIII B : 35 peserta didik
 Kelas VIII C : 33 peserta didik
 Kelas VIII D : 35 peserta didik
 Kelas IX A : 35 peserta didik
 Kelas IX B : 34 peserta didik
 Kelas IX C : 34 peserta didik
 Kelas IX D : 33 peserta didik

Berikut catatan prestasi yang pernah di raih peserta didik SMP
 Negeri 14 Yogyakarta:

NO	TAHUN	MATA LOMBA	JUARA	TINGKAT	EVEN
1.	April 2012	LOMBA BIOLOGI	II	DIY	HUT KE 47 SMAN 2 YOGYAKARTA
2.	Februari 2013	PS	I	DIY - JATENG	Bupati Cup II
3.	Februari 2013	INVITASI PENCAK SILAT	I	KOTA	POPKOT
4.	Juni 2013	CABANG BOLA VOLLEY PUTRA	III	PROVINSI	O2SN
5.	Februari 2013	PS	II	DIY - JATENG	Bupati Cup II
6.	Februari 2013	PS POPKOT	I	KOTA	POPKOT
7.	Maret 2013	TAEKWONDO	II	PROVINSI	POPDA
8.	Maret 2013	TENIS L.	II	PROVINSI	POPDA

9.	Januari 2014	TAEKWONDO	III	KOTA	PENGKAB SLEMAN
10.	Februari 2014	PS	I	KOTA	POPKOT
11.	Maret 2014	PS	II	KOTA	POPDA
12.	Maret 2014	TAEKWONDO	II	PROVINSI	POPDA
13.	Maret 2014	TENIS L.	III	PROVINSI	POPDA
14.	Juni 2014	LSBN	I	KOTA	LSBN
15.	November 2014	PIDATO	I	KOTA	HARI CINTA SATWA DAN PUSPA KOTA YOGYAKARTA
16.	28-30 Juli 2015	KIR	I	KOTA	LPKIR

2. Potensi Guru

Sekolah dipimpin oleh bapak Drs. Marsono, M.M dengan pendidikan terakhir S2. Berdasarkan data jadwal mengajar tingkat pendidikan guru di SMP Negeri 14 Yogyakarta: guru lulusan S2 berjumlah 2 orang (termasuk kepala sekolah) sudah berstatus PNS, guru lulusan S1 berjumlah 23 orang terdiri dari 18 sudah berstatus PNS dan ada 5 guru yang belum menjadi PNS. Guru lulusan D3 berjumlah 1 orang sudah menjadi PNS.

3. Karyawan

Jumlah tenaga kependidikan atau tenaga pendukung di SMP Negeri 14 Yogyakarta ada 10 orang. 3 orang lulusan S1 (sudah berstatus PNS). Kemudian terdapat 6 orang lulusan SMA/SMK/Sederajat (5 berstatus PNS dan 1 orang Naban Pemkot). Karyawan lulusan SMP berjumlah 1 orang (sudah berstatus PNS).

4. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 14 Yogyakarta Meliputi : pada hari selasa meliputi kegiatan ekstrakurikuler sepak bola, karawitan, paduan suara yaitu untuk sepak bola pada pukul 14.00 – 16.00, kemudian untuk karawitan pukul 14.00 – 16.00, kemudian untuk paduan suara pukul 13.00 – 15.00. kemudian pada hari rabu meliputi kegiatan ekstrakurikuler pencak

silat, PBB, Bola Basket, Seni Baca - Al-Quran, dan Band adapun kegiatannya dilaksanakan pada pukul 12.30- 17.00 WIB. Untuk pencak silat pukul 12.30 – 14.30, untuk PBB pukul 13.00 – 15.00, untuk bola basket pukul 15.00-17.00, dan pada hari sabtu meliputi kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang dilaksanakan pada pukul 12.30 -14.30. adapun untuk pembimbing ekstrakurikuleranya adalah :

1. Pembimbing Pramuka
 - a. Vinsensia Tri Anita,S.T.
 - b. Agus Setiawan, S.Pd.Si
 - c. Nadia Agnesrasheesa
2. Pembimbing Sepak bola
 - a. Wakhid Ariyanto,S.Pd.
3. Pembimbing Pencak Silat
 - a. Imam Subekti
4. Pembimbing Karawitan
 - a. Drs.Wahyudi
5. Pembimbing PBB
 - a. Tri Waluyo,S.Pd.
6. Pembimbing Panduan Suara
 - a. Riosa Oktaf T.P.,S.Pd.
7. Pembimbing Bola Basket
 - a. Tri Waluyo,S.Pd.
8. Pembimbing Seni Baca Al-quran
 - a. Nurul Aini,S.H.,M.SI.
9. Band
 - a. Retno Ariningtyas,S.Pd

5. Bimbingan dan Konseling

Jumlah guru BK yang ada di SMP Negeri 14 Yogyakarta saat ini ada satu orang yang berlatar belakang pendidikan BK. Pada pembelajaran Bimbingan konseling ini dilakukan di dalam kelas saat KBM dan pada saat diluar KBM. Pada saat KBM dilaksanakan pada hari senin, selasa, rabu, Kamis, dan sabtu. Masing-masing kelas mengikuti jam pelajaran dengan durasi 1x 40 menit. Media yang tersedia di ruang BK adalah data absensi, dan poster-poster yang mengarah pada bimbingan

pribadi-sosial, belajar, dan karir. Kerjasama yang diadakan oleh guru BK dengan pihak lain adalah kegiatan test IQ bagi siswa baru.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi di SMP Negeri 14 Yogyakarta serta dengan memperhatikan kemampuan praktikan, masukan, dan kebutuhan sekolah selanjutnya dirumuskan rencana kegiatan dan rancangan program PPL. Adapun rangkaian dari rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL.

2. Penyerahan Mahasiswa PPL

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 14 Yogyakarta dilaksanakan pada hari Senin, 10 Agustus 2015. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh LPPMP dan Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing sekolah.

4. Observasi

a. Observasi Proses Belajar Mengajar

Kegiatan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa sebagai praktikan mampu menganalisis proses pembelajaran di kelas yang nantinya akan menjadi kelas pelaksanaan mengajar, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan oleh praktikan secara mandiri sesuai jurusan dan guru pembimbing masing-masing pada jadwal mata pelajaran yang bersesuaian.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung proses belajar mengajar di tempat praktik.

5. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMP Negeri 14 Yogyakarta, maka disusunlah program-program PPL sebagai berikut:

a. Program PPL

- 1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan
Dalam melaksanakan PPL, praktikan selalu berkonsultasi dan mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan terkait pelaksanaan praktik mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi.
- 2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Sebelum melaksanakan pembelajaran IPA, terlebih dahulu praktikan menyiapkan RPP yang berisi: materi, metode, dan skenario pembelajaran sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Praktik Mengajar
Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan. Mahasiswa praktikan mendapat lima kali kesempatan praktik mengajar di kelas VII A dan VII D.
- 4) Evaluasi
Setelah melakukan pembelajaran di kelas, praktikan mengadakan evaluasi bersama guru pembimbing untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menerima materi dan seberapa besar kemampuan praktikan dalam mengkondisikan kelas serta penyampaian materi. Evaluasi dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai.
- 5) Pembuatan Kisi-kisi Soal, Soal, dan Analisis Nilai Hasil Ulangan Harian
Setelah peserta didik selesai materi satu Kompetensi Dasar (KD), kemudian dilaksanakan ulangan harian. Adapun perangkat ulangan harian yang perlu dipersiapkan antara lain kisi-kisi soal, rubrik soal dan kunci jawaban dan soal ulangan harian. Setelah ulangan harian terlaksana, kemudian praktikan membuat analisis nilai hasil ulangan harian untuk mengetahui daya serap peserta didik dalam memahami materi. Selanjutnya, berdasarkan analisis nilai tersebut, peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKM maka diberikan program remedial.
- 6) Praktik Persekolahan
Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain meliputi:

1. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga sekolah.
2. Berjabat tangan dengan peserta didik setiap pagi.
3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagi dan menyanyikan lagu Bagimu Negeri setiap selesai kegiatan pembelajaran dalam satu hari.
4. Tadarusan setiap hari jum'at dan sabtu selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai.
5. Pendampingan kegiatan peserta didik/ ekstrakurikuler.

b. Program Insidental

1)Praktik Mengajar

Praktik mengajar secara insidental dilaksanakan karena adanya kekosongan kelas dikarenakan adanya guru yang berhalangan mengajar sehingga praktikan diminta mengisi kelas tersebut.

2)Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VII Semester I

Pembuatan RPP Kelas VII Semester I yang terdiri dari satu Standar Kompetensi (SK) bertujuan untuk melatih praktikan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus disiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran

6. Penyusunan Laporan

Praktikan yang telah melaksanakan kegiatan PPL wajib menyusun laporan hasil pelaksanaan PPL sebagai wujud pertanggungjawaban atas setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana awal program.

7. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa PPL UNY 2015 dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL, DAN REFLEKSI

A. Persiapan

1. Pengajaran Mikro

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI.

a. Manfaat dari pengajaran mikro itu sendiri antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

b. Praktik Pengajaran Mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (a) Latihan menyusun RPP (b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas (c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh (d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek : (a) Jumlah siswa (14 orang), (b) Materi pelajaran, (c) Waktu penyajian (20-30 menit) dan (d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.

- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan dikampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.

2. Penyerahan Mahasiswa PPL

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 14 Yogyakarta dilaksanakan pada hari sabtu, 21 Februari 2015. Dari Pihak UNY diwakili oleh Bapak Drs.Sismadiyanto, M.Pd. selaku DPL PPL dan diserahkan langsung kepada Bapak Drs.Marsono, M.M. selaku kepala SMP negeri 14 Yogyakarta. Setelah resmi diserahkan, Maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh LPPMP dan Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing sekolah. Melalui pembekalan ini, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PPL.

4. Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah lokasi PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan sekolah. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Proses Belajar Mengajar

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

1. Membuka pelajaran.
2. Memberikan Apersepsi dalam mengajar.
3. Penyajian Materi.
4. Teknik bertanya.
5. Bahasa yang digunakan dalam KBM.

6. Memotivasi peserta didik.
7. Memberikan Umpan Balik terhadap siswa.
8. Penggunaan Media dan Metode Pembelajaran.
9. Penggunaan Alokasi Waktu.
10. Pemberian Tugas dan cara menutup Pelajaran.

Melalui kegiatan observasi di kelas ini, mahasiswa praktikan dapat:

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran.
3. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Meskipun hasil yang dapat dicapai dalam kegiatan ini hanya bersifat umum dan kurang mendetail, tetapi sudah cukup memberikan gambaran tentang kegiatan pembelajaran IPA di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Adapun hasil observasi yang dilaksanakan di kelas VII D pada tanggal 21 Februari 2015 pukul 08.00 – 10.00 yang dapat dijadikan petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Kurikulum yang digunakan adalah KTSP.
	2. Silabus	Silabus yang disusun berdasarkan SK dan KD yang telah ditetapkan./ sumber yang sudah jadi.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Model RPP kembali ke KTSP
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Membaca doa, mengabsen, mengatur tempat duduk.

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
	2. Penyajian Materi	Penyajian materi menggunakan power point.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, mengulas materi pelajaran sebelumnya, tes diawal pelajaran.
	4. Penggunaan bahasa	Baik, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.
	5. Penggunaan waktu	Baik, tepat waktu
	6. Gerak	Gerak menyeluruh. Guru tidak hanya duduk tetapi berdiri serta berkeliling kelas, misalnya ada peserta didik yang tidak memperhatikan atau bertanya maka guru akan mendekati meja peserta didik./ aktif.
	7. Cara memotivasi peserta didik	Memberi tambahan nilai disetiap siswa yang bisa menjawab soal.
	8. Teknik bertanya	Dilakukan di awal pelajaran.
	9. Teknik penguasaan kelas	Merangkul siswa yang mulai gaduh dikelas, tidak fokus didepan, membantu siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal.
	10. Penggunaan media	LCD, dan Power Point
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi pemberian tugas di awal pelajaran
	12. Menutup pelajaran	Pemberian pekerjaan rumah, dan salam penutup.
C	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Agak ramai, ada satu siswa yang susah diatur
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Sopan.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Observasi lingkungan fisik SMP Negeri 14 Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2015. Adapun objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah.
- 2) Kondisi ruang kelas.
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM.
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

B. Pelaksanaan

1. Program PPL

Dalam menjalankan program PPL, persiapan mengajar yang matang sangat diperlukan. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan sejak tanggal 21 Februari 2015 , dan tanggal 8 Agustus 2015 :

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum mulai mengajar, biasanya beberapa hari sebelumnya. Pada saat konsultasi, praktikan menyampaikan rencana mengajar yang akan dilaksanakan. Hal yang dikonsultasikan kepada guru pembimbing antara lain:

- 1) Teknik apersepsi
- 2) Materi yang akan disampaikan
- 3) Metode penyampaian materi
- 4) Cara mengelola waktu
- 5) Cara menguasai kelas
- 6) Teknik penilaian peserta didik.

Setelah konsultasi, guru pembimbing kemudian memberikan masukan atau koreksi terhadap rencana mengajar yang telah disampaikan. Salah satu masukan yang sering disampaikan guru pembimbing yaitu sebaiknya menuliskan apa saja yang akan disampaikan di depan kelas agar dapat mengelola waktu dengan baik dan dapat mengantisipasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul.

b. Penguasaan Materi

Dalam penyampaian materi kepada peserta didik harus sesuai dengankurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku pegangan peserta didik, buku Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP kelas VII karangan Teguh sugiyarto dan eny ismawati, serta karangan Tim Abdi Guru, juga buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Dan juga dari beberapa sumber bacaan yang di kembangkan mahasiswa dalam mempelajari materi dengan baik dan benar.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam penyusunan RPP dilakukan setiap kali pratikan akan melakukan pratik mengaja. Selama 1 bulan di SMP Negeri 14 Yogyakarta, pratikan menyusun lima RPP yang diberikan untuk dua kelas. Dari lima RPP tersebut, terdapat satu RPP yang dilengkapi dengan lembar Kerja Siswa (LKS) dimana pembelajarannya menggunakan metode penemuan terbimbing dengan bantuan LKS.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Untuk media pembelajaran biasanya dibuat mahasiswa sebelum mengajar karena agar penyampaian materi tidak membosankan dan tidak memakan banyak waktu saat pelaksanaan pembelajaran. Salah satu media yang dibuat adalah power point yang bergambar menarik dan video pembelajaran.

a. Membuka Pelajaran dan Mengecek Kehadiran

Dalam membuka pelajaran dan mengecek kehadiran pertama-tama, pratikan membuka pelajaran dengan mengucap salam. Kemudian menyakan kesiapan peserta didik untuk memulai pelajaran apakah sudah siap belajar atau belum, kemudian sekaligus menanyakan data presensi siswa untuk menanyakan kehadiran peserta didik berangkat semua atau ada yang berhalangan tidak bisa hadir ke sekolah.

b. Membahas PR Jika Ada

Jika ada PR, maka PR tersebut akan dibahas bersama. Peserta didik diberi kesempatan salah satu untuk menuliskan hasil pekerjaan rumahnya di papan tulis. dan untuk siswa yang sudah berani maju kedepan untuk menyampaikan hasil pekerjaan rumahnya kepada teman-temannya dan menuliskan di papan tulis maka akan diberikan nilai tambahan terhadap peserta didik tersebut, dan masuk dalam penilaian sikap pada aspek ketekunan dalam belajar.

c. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan Motivasi

Tujuan pembelajaran IPA disampaikan sesuai dengan yang ada dalam RPP, selama 5 kali mengajar, dan pembelajaran berjalan dengan lancar. Kemudian setelah penyampaian tujuan, biasanya motivasi disampaikan. Motivasi yang disampaikan anatara lain materinya mudah dan kerap ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa akan termotivasi dan membayangkan pelajaran apa yang sebenarnya akan kita sampaikan pada hari itu. dengan demikian maka peserta didik tertarik untuk mempelajarinya.

d. Memberikan Apersepsi

Pada apersepsi biasanya diberikan sesuai materi yang akan diberikan pada pembelajaran. dan untuk teknik penyampaian diberikan pertanyaan yang menjurus pada materi yang akan diberikan. dan bisa disampaikan lewat cerita singkat atau lewat video pembelajaran.

e. Menyampaikan Materi Pembelajaran

Dalam penyampaian materi, pratikan menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, dan eksperimen. Penggunaan metode yang berbeda-beda ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang kondusif dan tidak membosankan.

f. Latihan Soal (Evaluasi) dan Memberikan PR

Latihan soal yang diberikan untuk evaluasi sebagian diambil dari buku peserta didik. dan apabila ketika mengerjakan waktunya tidak memungkinkan maka peserta didik dapat mengerjakan soal itu di rumah dan dijadikan sebagai PR. Setelah itu pada pertemuan berikutnya PR tersebut di bahas bersama-sama. dengan adanya latihan soal ini maka peserta didik dapat terlatih dan lebih menguasai materi yang telah diberikan oleh guru.

g. Memberikan Penguatan Materi

Penguatan materi diberikan secara langsung kepada peserta didik. Selanjutnya apabila kesimpulan materi penting, maka peserta didik dipandu untuk mencatatnya.

h. Menyampaikan Materi Selanjutnya

Penyampaian materi yang akan dipelajari selanjutnya bertujuan untuk memberitahu peserta didik sehingga peserta didik dapat mempelajarinya terlebih dahulu.

i. Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan salam. Dalam pelaksanaannya, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan praktikan demi lancarnya pembelajaran. Berikut rincian aspek-aspek tersebut:

a. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan selama praktik mengajar adalah Bahasa Indonesia.

b. Penggunaan Waktu / Alokasi Waktu

Pengolahan waktu pada saat awal mengajar masih belum sesuai dengan RPP. Contohnya pada latihan soal yang harusnya dikerjakan di sekolah selalu dijadikan PR. Namun setelah 2 kali mengajar pratikan

mulai mengevaluasi dan mencoba mempercepat pada saat mengajar dan tidak mengikuti murid pada saat mencatat materi.

c. Gerak

Selama di dalam kelas praktikan berusaha untuk bergerak menyeluruh, artinya tidak selalu di depan kelas tetapi berjalan ke arah peserta didik untuk memeriksa catatan, membimbing diskusi, dan menanyakan kesulitan yang dihadapi peserta didik.

d. Cara Memotivasi Peserta Didik

Cara memotivasi peserta didik dilakukan dengan memberi apresiasi berupa penghargaan bagi peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dari guru.

e. Teknik Bertanya

Teknik bertanya dilakukan dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Apabila belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab. Peserta didik terus dibimbing sampai peserta didik menunjukkan adanya pemahaman terhadap pertanyaan yang diajukan.

f. Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan memonitoring seluruh peserta didik di kelas saat menyampaikan materi. Selanjutnya, berkeliling kelas mendekati peserta didik untuk meneliti hasil pekerjaan atau memantau seberapa peserta didik memahami materi.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, kemudian praktikan melakukan evaluasi dengan guru pembimbing dan bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan. Berikut rincian kegiatan tersebut:

a. Evaluasi Pembelajaran

Guru pembimbing sangat berperan bagi pratikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan mengajar, oleh karena itu, evaluasi dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan setiap kali ingin mengajar. Agar disetiap mengajar mengalami peningkatan dalam mengajar baik dalam manajemen waktu juga dalam penguasaan kelas.

Sehubungan dengan hal ini maka guru pembimbing selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan agar pratikan

dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga pratikan dapat lebih baik lagi dalam mengajar.

Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing antara lain:

1. Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.
2. Membantu praktikan dalam pengaturan materi agar waktunya sesuai dengan yang direncanakan.
3. Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar.

b. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan dilakukan sebanyak empat kali, baik di sekolah ataupun di kampus. Adapun bimbingan yang diberikan terkait pelaksanaan PPL dan kendala yang dihadapi di lapangan serta mengenai penyusunan laporan.

Selama 1 bulan kegiatan PPL di SMP Negeri 14 Yogyakarta, praktikan mengajar kelas VII A dan VII D. Praktik mengajar berlangsung di kelas VII A dan VII D mulai tanggal 12 Agustus – 31 Agustus 2015 sebanyak 5 kali. Adapun rincian kegiatan praktik mengajar yang praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

1. Hari / Tanggal : senin, 10 Agustus 2015
Jam ke : 6 & 7
Kelas : VII D
Durasi : 2 Jam Pelajaran
KD : 3.1 Menyelidiki sifat-sifat zat berdasarkan wujudnya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
Materi Pembelajaran : pengertian wujud zat , sifat-sifat zat, perubahan wujud zat.
Hambatan : siswa ramai ketika sedang dijelaskan oleh guru.
Solusi : siswa ditayangkan video disela-sela pelajaran dan diberikan pertanyaan.
2. Hari / Tanggal : selasa, 11 Agustus 2015
Jam ke : 4 & 5
Kelas : VII A
Durasi : 2 Jam Pelajaran

	KD	: 3.1 Menyelidiki sifat-sifat zat berdasarkan wujudnya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
	Materi Pembelajaran	: pengertian wujud zat , sifat-sifat zat, perubahan wujud zat.
	Hambatan	: Siswa Ramai dan tidak terlalu memperhatikan guru
	Solusi	: siswa ditayangkan sebuah video di sela-sela pelajaran dan diberikan pertanyaan.
3.	Hari / Tanggal	: Rabu, 12 Agustus 2015
	Jam ke	: 3 & 4
	Kelas	: VII DA
	Durasi	: 2 Jam Pelajaran
	KD	: 3.1 Menyelidiki sifat-sifat zat berdasarkan wujudnya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
	Materi Pembelajaran	: Adhesi dan Kohesi, meniskus, tegangan permukaan, kapilaritas.
	Hambatan	: Siswa sedikit kesulitan dalam membaca langkah kerja pratikum. Dan masih bingung dengan jalannya pratikum, dan siswa laki-laki sering keluar masuk laboratorium saat pratikum sedang berjalan.
	Solusi	: Guru mengajarkan siswa dengan sistem membimbing perkelompok yang mengalami kesulitan dalam menjalankan pratikum, dan pada pengendalian siswa laki-laki diberi peringatan agar tidak keluar masuk pada saat pratikum
4.	Hari / Tanggal	: Kamis, 13 Agustus 2015
	Jam ke	: 5 & 6
	Kelas	: VII D
	Durasi	: 2 Jam Pelajaran

	KD	: 3.1 Menyelidiki sifat-sifat zat berdasarkan wujudnya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
	Materi Pembelajaran	: Adhesi dan Kohesi, Meniskus, Tegangan Permukaan, Kapilaritas
	Hambatan	: siswa sedikit kesulitan dalam membaca langkah kerja pratikum dan masih bingung dengan jalannya pratikum.
	Solusi	: membimbing kelompok yang mengalami kesulitan ketika menjalankan pratikum.
5.	Hari / Tanggal	: Selasa, 18 Agustus 2015
	Jam ke	: 6 & 7
	Kelas	: VII A
	Durasi	: 2 Jam Pelajaran
	KD	: 3.1 Menyelidiki sifat-sifat zat berdasarkan wujudnya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
	Materi Pembelajaran	: massa jenis
	Hambatan	: siswa masih bingung dalam perhitungan perpangkatan.
	Solusi	: Guru mencoba memberikan penjelasan singkat tentang perpangkatan supaya siswa lebih paham.
6.	Hari / Tanggal	: Rabu, 19 Agustus 2015
	Jam ke	: 3 & 4
	Kelas	: VII A
	Durasi	: 2 Jam Pelajaran
	KD	: 3.1 Menyelidiki sifat-sifat zat berdasarkan wujudnya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
	Materi Pembelajaran	: Ulangan Harian
	Hambatan	: masih banyak yang remedial.
	Solusi	: diberikan pengayaan

7. Hari / Tanggal : Kamis, 20 Agustus 2015
Jam ke : 5 & 6
Kelas : VII D
Durasi : 2 Jam Pelajaran
KD : 3.1 Menyelidiki sifat-sifat zat berdasarkan wujudnya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
Materi Pembelajaran : Massa jenis
Hambatan : siswa masih belum begitu paham tentang perpangkatan.
Solusi : Siswa diajarkan lebih detail supaya paham tentang perpangkatan.
8. Hari / Tanggal : senin, 24 Agustus 2015
Jam ke : 6 & 7
Kelas : VII D
Durasi : 2 Jam Pelajaran
KD : 3.1 Menyelidiki sifat-sifat zat berdasarkan wujudnya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
Materi Pembelajaran : Ulangan Harian
Hambatan : sebagian siswa masih remedial
Solusi : memberikan remedial ke siswa untuk memperbaiki nilai ulangan harian.
9. Hari / Tanggal : selasa, 25 Agustus 2015
Jam ke : 4 & 5
Kelas : VII A
Durasi : 2 Jam Pelajaran
KD : 3.3 Melakukan Percobaan yang berkaitan dengan pemuaian dalam kehidupan sehari-hari.
Materi Pembelajaran : pengertian pemuaian, contoh peristiwa pemuaian dalam kehidupan sehari-hari.
Hambatan : Siswa masih bingung dalam menghitung angka penting.

Solusi	: guru menjelaskan angka penting kepada siswa.
10. Hari / Tanggal	: rabu, 26 Agustus 2015
Jam ke	: 3 & 4
Kelas	: VII A
Durasi	: 2 Jam Pelajaran
KD	: 3.3 Melakukan percobaan yang berkaitan dengan pemuaian dalam kehidupan sehari-hari.
Materi Pembelajaran	: perhitungan pemuaian zat padat, cair, dan gas.
Hambatan	: siswa masih bingung dalam menghitung angka penting
Solusi	: guru menjelaskan angka penting
11. Hari / Tanggal	: kamis, 27 Agustus 2015
Jam ke	: 5 & 6
Kelas	: VII D
Durasi	: 2 Jam Pelajaran
KD	: 3.3 Melakukan percobaan yang berkaitan dengan pemuaian dalam kehidupan sehari-hari.
Materi Pembelajaran	: pengertian pemuaian, contoh peristiwa pemuaian dalam kehidupan sehari-hari.
Hambatan	: Siswa masih sedikit ramai dikelas
Solusi	: Guru memberikan teguran kepada siswa yang ramai.
12. Hari / Tanggal	: senin, 31 Agustus 2015
Jam ke	: 6 & 7
Kelas	: VII D
Durasi	: 2 Jam Pelajaran
KD	: 3.3 Melakukan percobaan yang berkaitan dengan pemuaian dalam kehidupan sehari-hari.
Materi Pembelajaran	: perhitungan pemuaian zat padat, cair, dan gas

Hambatan : siswa masih bingung dalam perhitungan angka penting.

Solusi : guru menjelaskan apa itu angka penting.

Selain praktik mengajar, praktikan juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain meliputi:

- a. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga sekolah.
- b. Berjabat tangan dengan peserta didik setiap pagi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan berjabat tangan dengan peserta didik dilakukan secara terjadwal dan praktikan memperoleh jadwal setiap hari Sabtu.
- c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagi dan menyanyikan lagu Bagimu Negeri setiap selesai kegiatan pembelajaran dalam satu hari. Dalam pelaksanaannya, kegiatan tersebut dilakukan secara terjadwal dan praktikan memperoleh jadwal setiap hari Senin.
- d. Pendampingan kegiatan peserta didik, antara lain: Pendampingan ekstrakurikuler dan HUT RI yang ke -70 di SMP Negeri 14 Yogyakarta

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 14 Yogyakarta secara garis besar sudah berjalan dengan baik dan lancar. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas.

a. Manfaat bagi Praktikan

Hal-hal yang diperoleh praktikan selama praktik pembelajaran lapangan adalah sebagai berikut:

1. Pratkan dapat menyusun RPP dengan baik dan benar
2. Pratkan dapat melatih dalam pengaturan waktu ketika mengajar sehingga tidak ada waktu yang terbuang

3. Pratikan dapat berlatih belajar mengajar dikelas dengan baik dan dapat mengelola kelas dengan baik
4. Pratikan dapat berlatih menganalisis soal dan melakukan penilaian hasil belajar peserta didik dan mengukur kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang telah disampaikan. Oleh karena itu dapat mengukur juga kemampuan pratikan dalam menyampaikan materi yang kita ajarkan mudah dipahami atau tidak.
5. Pratikan dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda sehingga dapat menerapkan metode-metode yang berbeda-beda dalam penangkapan materi yang diajarkan. Oleh karena itu kita dapat menentukan metode yang paling tepat untuk karakteristik peserta didik yang berbeda-beda.
6. Pratikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar dikelas. Sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional saat memasuki dunia kerja.

b. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan PPL di SMP Negeri 14 Yogyakarta antara lain:

1. Peserta didik yang antusias mengikuti pembelajaran di kelas sehingga menciptakan situasi yang nyaman dan kondusif untuk belajar.
2. Peserta didik merespon dengan baik apa yang praktikan sampaikan.
3. Tercipta hubungan yang baik antara praktikan dan warga sekolah, baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, maupun peserta didik.
4. Guru pembimbing yang aktif membimbing praktikan dan selalu memberikan masukan dan berbagi pengalaman kepada praktikan untuk menjadi lebih baik.

c. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 14 Yogyakarta juga mengalami beberapa hambatan, terutama pada saat praktik mengajar. Hambatan dalam praktik mengajar yang dihadapi oleh praktikan antara lain:

1. Terdapat beberapa kekurangan dalam pembuatan LKS sehingga membuat peserta didik kurang memahami isi petunjuk kerja yang ada di LKS. Sehingga kita sebagai

pratikan harus menjelaskan 2 kali di depan kelas ketika praktikum akan dilaksanakan

2. Ketika melaksanakan pratikum terdapat beberapa kendala seperti pada saat awal pratikum pratikan lupa membacakan peraturan ketika ada dilaboratorium dan ketika sedang melaksanakan pratikum. Sehingga banyak siswa yang keluar ruangan dan mengobrol hingga ada salah 1 siswa yang memecahkan alat ketika pratikum berlangsung, dan tidak memperhatikan keselamatan kerja ketika melaksanakan pratikum.
3. Setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada yang kelas mempunyai kemampuan menyerap materi dengan baik. Dan ada juga kelas yang mempunyai kemampuan menyerap materi kurang baik.
4. Ada beberapa peserta didik yang terkadang kurang memperhatikan pelajaran materi yang disampaikan pratikan. Mereka justru ada yang bercerita sendiri atau berpindah tempat duduk dan jalan-jalan di ruang kelas.

2. Refleksi

Adapun usaha-usaha dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama melaksanakan PPL adalah sebagai berikut:

- a. Perlunya persiapan yang lebih dalam membuat LKS yang sesuai dengan karakter peserta didik. Dengan demikian, peserta didik dapat dengan mudah memahami dan mengerti petunjuk kerja yang ada di LKS.
- b. Perlunya pembacaan peraturan ketika melaksanakan pratikum di laboratorium contoh : seperti ketika pratikum peserta didik dilarang mengobrol sendiri, ketika pratikum peserta didik diharapkan menjaga kebersihan dan kelengkapan alat yang digunakan, dan peserta didik dapat memperhatikan keselamatan kerja ketika pratikum.
- c. Penyampaian materi disesuaikan dengan kemampuan menyerap materi setiap kelas. Untuk kelas mempunyai kemampuan menyerap cukup, perlu menyampaikan materi secara berulang-ulang dan perlahan. Sedangkan untuk kelas yang mempunyai kemampuan menyerap materi tinggi, penyampaian materi dapat sedikit cepat dan ditambah dengan berbagai latihan soal untuk meningkatkan kemampuan memahami.
- d. Dalam mengajar di kelas, praktikan sebagai guru perlu menguasai kemampuan mengelola kelas sehingga dapat menciptakan kondisi kelas

yang nyaman untuk belajar. Teknik-teknik pengelolaan kelas yang dapat digunakan untuk mengantisipasi peserta didik yang melakukan kegiatan lain saat dijelaskan antara lain dengan memonitoring kondisi kelas, menegur peserta didik, kemudian memberi pertanyaan mengenai materi, atau membuat kata sapaan untuk memfokuskan peserta didik.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP Negeri 14 Yogyakarta memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan, baik yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori serta pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Dari kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama 1 bulan ini dapat diperoleh beberapa kesimpulan antara lain:

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 14 Yogyakarta telah memberikan pengalaman, baik suka maupun duka menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi, dan persiapan mental untuk mengajar peserta didik di kelas.
2. Praktik pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan, dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
4. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 14 Yogyakarta sudah berjalan dengan lancar dan baik.
5. Hubungan antara anggota keluarga besar SMP Negeri 14 Yogyakarta yang terdiri atas kepala sekolah, guru, staf karyawan, serta seluruh peserta didik terjalin dengan sangat baik dan harmonis. Oleh karena itu, menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

B. Saran

Program kegiatan PPL secara keseluruhan yang telah terlaksana, penyusun mengharapkan beberapa perbaikan dari kegiatan PPL itu sendiri, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa PPL
 - a. Mahasiswa diharapkan dapat menjaga kekompakan selama melaksanakan PPL.
 - b. Mahasiswa diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

- c. Mahasiswa diharapkan membuat persiapan mengajar seoptimal mungkin karena semua itu berpengaruh dalam berlangsungnya proses belajar mengajar dikelas.
 - d. Mahasiswa diharapkan dapat mengumpulkan administrasi pengajaran seperti RPP, Silabus, dan Penilaian serta Analisinya dengan tepat waktu, sehingga guru pembimbing yang menilai lebih mudah dan tidak terburu-buru.
2. Bagi SMP Negeri 14 Yogyakarta
- b. Apabila koreksi terhadap apa yang dilakukan mahasiswa PPL sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama. Selain itu, juga terjalin komunikasi yang baik dengan mahasiswa praktikan.
- e. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Pihak UNY diharapkan memberikan perhatian lebih kepada mahasiswa PPL dalam melaksanakan semua program PPL
 - b. Memberikan penjelasan pelaksanaan PPL secara rinci agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I*. Yogyakarta : Pusat Layanan PPL & PKL UNY.

LPPMP. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : Pusat Layanan PPL & PKL UNY.

LPPMP. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Pusat Layanan PPL & PKL UNY.